

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Bentuk atau Jenis Penelitian

Riset ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk mengetahui kinerja BP4. Bentuk penelitian ini adalah fenomenologi karena penelitian ini hendak memahami apa yang menyebabkan BP4 di Kota Pariaman masih berjalan sampai saat ini dan apa saja faktor kendala yang dihadapi.

3.2 Lokus atau Tempat Penelitian

Studi ini dilakukan di Kantor BP4 Kota Pariaman, sebuah wilayah yang dikenal sebagai kawasan wisata dan memiliki kebutuhan tinggi akan pembinaan serta pembaruan keharmonisan dalam kehidupan rumah tangga. Di Kota Pariaman masih mempertahankan kursus pra-nikah. adanya kursus pra-nikah ini membantu menambah wawasan calon pengantin dalam dunia pernikahan, dengan adanya kursus pra-nikah ini akan membuat calon pengantin faham dan siap untuk menghadapi persoalan dalam berumah tangga nantinya.

3.3 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif karena untuk mengetahui kebertahanan Badan Penasihat Pembinaan dan Pelestarian perkawinan di Kota Pariaman sedangkan BP4 sudah tidak beroperasi lagi di kabupaten/ Kota lainya dan sebagai dasar dibutuhkan data-data kuantitatif untuk mengetahui seberapa persen tingkat totalitas kinerja dari BP4 sekaligus seberapa tingkat keseriusan dari catin dalam kursus pra-nikah ini menjelaskan tentang banyaknya sampel dari hasil wawancara terhadap pengelola lembaga BP4, Kemenag, KUA dan para peserta kursus pra-nikah.

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini mencakup beberapa pihak dan dokumen terkait, yaitu BP4 sebagai lembaga utama pelaksana pembinaan keluarga,

Kementerian Agama, serta KUA yang menjadi mitra pelaksana bimbingan perkawinan. Selain itu, data juga diperoleh dari peserta kursus pra-nikah dan berbagai dokumen pendukung yang relevan dengan pelaksanaan program pembinaan ketahanan keluarga.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi yang disertai dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama, yaitu mengenai pelaksanaan program BP4 Kota Pariaman. Observasi dilakukan untuk melihat langsung proses pembinaan serta aktivitas pelayanan BP4, sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian kedua terkait efektivitas program yang dijalankan.

3.6 Teknik Analisis Data

Data penelitian ini dianalisis melalui beberapa metode yaitu kondensasi data, pemaparan bahan empirik, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi Miles dan Huberman (2014). Secara operasional sebagaimana yang dijelaskan oleh J.W. Cresswell (2015) data dianalisis menggunakan beberapa tahapan. Pertama, manajemen data, yaitu data yang diperoleh melalui wawancara dikelompokkan ke dalam bentuk file. Kemudian file-file tersebut dikonversi menjadi satuan teks; kata, kalimat, cerita. Kedua, pembacaan dan memoing data. Data-data yang telah dikelompokkan ke dalam bentuk file dibaca berulang kali secara keseluruhan. Kemudian data-data tersebut diberi catatan singkat atau memo. Ketiga deskripsi, klasifikasi dan penafsiran data. Setelah data-data yang telah dikelompokkan ke dalam bentuk file dibaca, dan dimemoing maka langkah selanjutnya yaitu dilakukan deskripsi data secara detail, dengan mengembangkan tema atau dimensi, dan memberikan penafsiran terhadap data tersebut.

Teknik deskripsi data ini dilakukan dengan cara mengklasifikasi data teks atau visual menjadi organisasi yang lebih kecil, mencari bukti untuk kode tersebut dari berbagai database yang digunakan, kemudian memberikan label pada kode tersebut. Setelah data dideskripsikan, maka tahap berikutnya adalah klasifikasi

data dengan cara memilah-milah teks, mencari kategori, dan tema. Langkah berikutnya setelah klasifikasi data adalah menafsirkan data, yaitu melakukan pengembangan terhadap kode yang diberikan, pembentukan tema dari kode, dan pengorganisasian tema menjadi satuan abstraksi yang lebih luas untuk dimaknai. Keempat, visualisasi data. Data-data yang telah ditafsirkan kemudian disajikan dalam bentuk teks atau naratif. Dengan alur penelitian tersebut, diharapkan hasil penelitian ini dapat menggambarkan secara utuh efektivitas program BP4 dalam memperkuat ketahanan keluarga di Kota Pariaman, sekaligus memberikan kontribusi akademik maupun praktis bagi upaya pencegahan perceraian di Indonesia.

